

PENGARUH FASILITAS BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA IPS SMA NEGERI SE-KABUPATEN JOMBANG

Faradilla

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
faradilla.29@yahoo.com

Dr. Bambang Sigit Widodo S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah fasilitas belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar siswa. Mata pelajaran Geografi dibutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi untuk memahami materi-materi didalamnya. Hal itu harus didukung dengan fasilitas belajar yang memadai, dibutuhkan dukungan dari lingkungan keluarga dan motivasi belajar dari siswa itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengaruh fasilitas belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Geografi siswa IPS SMAN Se-Kabupaten Jombang baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 3556 siswa IPS kelas X, XI, XII SMAN Se-Kabupaten Jombang. Sampel penelitian berjumlah 360 responden dengan tingkat kesalahan 5%) dipilih dengan teknik random sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan sebelumnya telah diuji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dari fasilitas belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar baik secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar Geografi siswa IPS SMAN Se Kabupaten Jombang. Secara parsial, hasil uji regresi linier berganda untuk variabel fasilitas belajar memberikan pengaruh sebesar 0,358 atau sebesar 44,69%, untuk variabel lingkungan keluargamemberikan pengaruh sebesar 0,160 atau sebesar 19,97%, sedangkan untuk variabel motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 0,283 atau sebesar 35,33%. Secara simultan, nilai Adjusted R Square sebesar 0,420 atau sebesar 42% hasil belajar dipengaruhi oleh fasilitas belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar, Sisanya 58% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Abstract

Learning outcomes are influenced by several factors. Factors that can affect learning outcomes are learning facilities, family environment, and student learning motivation. Geography subjects, a high level of understanding was required to comprehend the materials. It should be supported with adequate learning facilities. It also required support from the family environment and student learning motivation themselves. The purpose of this research was to determine the level of influence between learning facilities, family environment, and learning motivation to the Geography learning outcomes of social students at SMAN of Jombang both partially and simultaneously.

The research was a quantitative research using data were collected with questionnaires and documentation. The population in this study were 3556 students of class X, XI, XII social science class at SMAN Jombang. The sample of the study were 360 respondents with error rate of 5% selected by random sampling technique. Analysis was conducted using multiple regression analysis previously tested classical assumptions.

The results of research showed that there was significant influence of learning facilities, family environment, and learning motivation as partially or simultaneously to the Geography learning outcomes of social students at SMAN Jombang. Partially, the result of multiple linear regression test for learning facilities variable was 0,358 or equal to 44,69%, for family environment variable was 0,160 or equal to 19,97%, whereas for motivation learning variable was 0,283 or equal to 35,33%. Simultaneously, the value of Adjusted R Square of 0.420 or equal to 42% of learning outcomes was affected by learning facilities, family environment, and learning motivation. While 58% the rest influenced by other variables outside the variables that were used in this research.

Keywords : Learning Facilities, Family Environment, Learning Motivation, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya proses belajar. Proses belajar yang terjadi pada individu merupakan sesuatu yang penting karena melalui belajar, individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya. Menurut Slameto (2010: 2) Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya. Menurut Sudjana (2013: 12) salah satu tujuan dari proses belajar mengajar adalah adanya perubahan tingkah laku baik aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap (afektif), maupun aspek psikomotor. Menurut Djamarah (2006: 14-15) hasil belajar adalah apa yang diperoleh siswa setelah dilakukan aktivitas belajar. Hasil belajar pada dasarnya adalah perubahan atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan apa yang diperoleh atau dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru. Tinggi rendahnya hasil belajar mencerminkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang bermutu dapat dicapai dengan cara menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar belajar. Siswa yang mempunyai fasilitas belajar yang lengkap akan lebih mudah dan lebih semangat dalam belajar, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang optimal. Berbeda dengan siswa yang fasilitas belajarnya kurang, mereka akan mengalami kesulitan sehingga akan mengurangi semangat untuk belajar. Semangat belajar siswa menurun, maka hasil belajarnya juga akan menurun. Sejalan dengan pendapat Djamarah (2006:15) yang menyatakan bahwa tidak dapat disangkal bahwa sarana dan fasilitas mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Anak didik tentu dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar anak didik. Faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah lingkungan keluarga selain fasilitas belajar.

Keluarga merupakan tempat dimana siswa melakukan sosialisasi untuk yang pertama kalinya dan lingkungan pertama dalam pembentukan kepribadian seorang anak. Pentingnya pendidikan anak di lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan anak. Slameto (2010:60) juga menyatakan bahwa anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga. Meningkatkan hasil belajar diperlukan kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Kenyataan yang ada sekarang ini adalah orang tua cenderung menyerahkan proses pembelajaran siswa sepenuhnya kepada sekolah. Orang tua siswa terlalu sibuk dengan pekerjaannya yang menyebabkan kurangnya perhatian yang mereka berikan dan cenderung acuh terhadap kegiatan belajar anak. Seseorang dididik dan dibimbing dalam keluarga yang kurang kasih sayang dan kurang perhatian, maka siswa tersebut akan tumbuh dan berkembang menjadi anak yang nakal dan pemalas. Proses belajar mengajar guru sering memberikan tugas mengerjakan soal-soal latihan kepada siswa baik yang dikerjakan di kelas maupun dikerjakan di rumah. Usaha yang dilakukan siswa belum optimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Memberikan soal-soal latihan saja tidak cukup untuk membantu siswa memperoleh hasil belajar tinggi jika tidak didukung dari lingkungan keluarga yang kondusif. Faktor internal yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi selain faktor eksternal.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 80) motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan berkorelasi dengan hasil belajar yang baik sehingga berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah. Motivasi belajar siswa ditingkatkan maka dapat diharapkan hasil belajar siswa juga akan meningkat. Strategi meningkatkan motivasi belajar siswa sering menjadi masalah sendiri bagi para pendidik, karena terdapat banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa memerlukan motivasi agar mereka bersemangat. Motivasi sendiri bukan merupakan suatu kekuatan yang netral atau kekuatan yang kebal terhadap pengaruh faktor-faktor lain, misal: pengalaman masa lampau, taraf intelegensi, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita-cita hidup dan sebagainya (Handoko, 1992:9). Berdasarkan pendapat ini dapat diketahui bahwa motivasi yang ada pada diri individu tentunya berbeda-beda, sehingga apabila dihubungkan dengan prestasi belajar, maka kelancaran belajar yang akan dialami siswa pun juga berbeda-beda. Menurut Handayani (2010: 2) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu

faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: (1) pembawaan individu, (2) tingkat pendidikan, (3) pengalaman masa lampau, (4) keinginan atau masa depan. Faktor eksternal meliputi: (1) lingkungan kerja, (2) pemimpin dan kepemimpinannya, (3) tautan perkembangan organisasi atau tugas, (4) dorongan atau bimbingan atasan. Hamalik (2007: 32) menjelaskan tentang motivasi intrinsik dan ekstrinsik bahwa motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri (interistik) berupa perubahan diri keadaan tidak puas, ketegangan psikologi dan kesadaran, sedangkan motivasi yang bersumber dari luar diri dapat berupa sesuatu yang diinginkan oleh seseorang dan tujuan yang ingin dicapai.

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Hidayat (2013:6) hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh disiplin dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar Geografi siswa. Menurut Hasanah (2014:17) hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi. Menurut Bujuri (2015:8) motivasi belajar dan kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Geografi. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh fasilitas belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar geografi siswa IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Jombang, 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh fasilitas belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar secara parsial terhadap hasil belajar geografi siswa IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Jombang maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Ips Sma Negeri Se-Kabupaten Jombang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiono, 2010:22). Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori yang akan melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menggunakan angka dan melakukan analisis dengan prosedur statistik agar dapat diketahui keberhasilan dari penelitian (Arikunto, 2013:38). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas yaitu fasilitas belajar (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan motivasi belajar (X_3) terhadap hasil belajar (Y). Dengan berdasarkan analisis yang akan dilakukan maka akan ditentukan apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar Geografi siswa IPS SMA Negeri Se-Kabupaten Jombang.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa IPS SMA

Negeri Se-Kabupaten Jombang yang berjumlah 3556 siswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara pengambilan sampel penelitian tidak memilih responden, melainkan melalui pengambilan undian. Mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan rumus Slovin. Ukuran sampel yang telah diketahui yaitu sebanyak 360 siswa, selanjutnya peneliti akan menentukan perwakilan dari setiap kelas dan diambil secara merata dari setiap kelas.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Angket yang menggunakan *skala likert*. Pembuatan angket peneliti akan menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan kisi-kisi. Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan, dan instrumen yang disusun. Penilaian angket ini menggunakan *skala likert* yang terdiri dari 4 pilihan jawaban yang tersedia, sehingga responden tinggal memilih. Alternatif jawaban yang ada dalam angket adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Alternatif Jawaban Terhadap Suatu Pertanyaan

Kategori responden	Nilai skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Sumber: *Sugiono (2011)*

Instrumen penelitian perlu diujikan terlebih dahulu sebelum digunakan untuk pengumpulan data. Uji instrumen dilakukan dengan cara penyebaran angket. Tujuan dari uji tersebut untuk menyempurnakan tes yang telah disusun, sehingga ketika diserahkan kepada responden yang sebenarnya sudah menunjukkan tes yang baik. Hasil uji coba instrumen selanjutnya akan diuji untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket untuk mendapatkan data primer, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisis guna dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan bantuan *spss for window ver. 20*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) uji asumsi klasik yang terdiri dari a) uji multikolinieritas, b) uji

heterokedastisitas, c) uji normalitas. 2) uji regresi linier berganda. 3) uji hipotesis, a) uji t dan uji f. 4) koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengujian validitas menggunakan *SPSS Ver.20 for windows*, taraf signifikan 5% $n=30$ dengan ketentuan, jika $r_{hitung} > 0,361$ berarti instrumen valid. Hasil pengujian reliabilitas, diketahui bahwa nilai $AlphaCronbach's > 0,70$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan tipe *one simple kolmogorov-smirnov* dari nilai residu suatu model regresi. Terjadinya pola distribusi akan ditunjukkan dengan model grafik histogram berbentuk lonceng (gunung), untuk asumsi normalitas dapat diketahui melalui penyebaran data (titik) pada sumbu dialog dan grafik. Jika data disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil perhitungannilai *Tolerance* yaitu tidak ada variabel yang memiliki nilai $Tolerance > 0,1$ selain itu hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada variabel independen yang memiliki nilai ≤ 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi unsur multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Hasil gambar yaitu grafik *scatter plot* data tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar diatas maupun bawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$Y = 51.252 + 0.358 X_1 - 0.160 X_2 + 0.283 X_3$
persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai (a) atau nilai konstanta = 51,252

Menunjukkan apabila variabel fasilitas belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar sama dengan 0, maka hasil belajar sebesar 51,252.

Koefisien (b1) = 0,358

Menunjukkan variabel fasilitas belajar (X_1) berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y). Dimana setiap variabel Fasilitas Belajar (X_1) meningkat, maka hasil Belajar (Y) akan meningkat 0,358 dengan asumsi variabel yang lain tidak mengalami perubahan bersifat konstan.

Koefisien (b2) = 0,160

Menunjukkan variabel lingkungan keluarga (X_2) berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y). Dimana setiap variabel Lingkungan Keluarga (X_2) meningkat,

maka hasil Belajar (Y) akan meningkat 0,160 dengan asumsi variabel yang lain tidak mengalami perubahan atau bersifat konstan.

Koefisien (b3) = 0,283

Menunjukkan variable motivasi belajar (X_3) berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y). Setiap variabel Motivasi Belajar (X_3) meningkat, maka hasil Belajar (Y) akan meningkat 0,283 dengan asumsi variabel yang lain tidak mengalami perubahan atau bersifat konstan.

Hasil nilai F_{hitung} sebesar 87.832 dengan sig. 0.000. karena sig $F < 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa fasilitas belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil uji T pada variabel fasilitas belajar diperoleh probabilitas sign 0,000, karena $0,000 < 0,05$ nilai t_{hitung} sebesar 6,414 $> t_{tabel}$ sebesar 1,97 maka keputusannya adalah H_0 ditolak artinya fasilitas belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar. Untuk lingkungan keluarga diperoleh probabilitas sign 0,004, karena $0,004 < 0,05$ dengan t_{hitung} sebesar 2,917 $> t_{tabel}$ sebesar 1,9797 maka keputusannya adalah H_0 ditolak artinya lingkungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar. Variabel motivasi belajar diperoleh probabilitas sign 0,000, karena $0,000 < 0,05$ nilai t_{hitung} sebesar 5,407 $> t_{tabel}$ sebesar 1,97 maka keputusannya adalah H_0 ditolak artinya motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar.

Hasil model Summary, menunjukkan besarnya adjusted R^2 adalah 0,420. Hasil ini berarti 42 % hasil belajar dipengaruhi oleh fasilitas belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar. Sisanya 58% dijelaskan oleh sebab-sebab lain dari luar variabel.

Pembahasan

Pengaruh Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Secara Simultan Terhadap Hasil Belajar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh variabel fasilitas belajar (X_1), lingkungan keluarga (X_2) dan motivasi belajar (X_3), secara bersama-sama terhadap hasil belajar Geografi adalah sebesar 0.420 atau 42%. Sisanya 58% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil F_{hitung} sebesar 87.832 $> F_{tabel}$ sebesar 2,63 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap hasil belajar siswa, sehingga hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa fasilitas belajar, lingkungan keluarga, motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar Geografi siswa IPS SMA

Negeri Se-Kabupaten Jombang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Sugihartono (2007:76-77) yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa yaitu faktor keluarga yang menurut Slameto (2010:60) pengaruh ekstern dari keluarga dapat berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Fasilitas belajar yang baik mampu mendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang baik pula. Dua faktor tersebut, faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Menurut Djamarah (2011: 148) motivasi dipandang sebagai suatu pendorong yang merubah energy dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dimiyati dan Mudjiono (2009:87) berpendapat bahwa motivasi dalam belajar penggerak kemajuan siswa. Pentingnya motivasi belajar disadari oleh siswa, maka sesuatu pekerjaan, dalam hal ini tugas belajar akan terselesaikan dengan baik. Motivasi belajar yang tinggi maka akan dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Kondisi fasilitas belajar yang baik, lingkungan keluarga yang baik, dan motivasi belajar siswa yang tinggi juga dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar.

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi proses belajar siswa. Hasil pengujian analisis data menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6,414 > t_{tabel}$ sebesar 1,97 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan untuk kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar Geografi secara parsial dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda yaitu sebesar 0,358 atau sebesar 44,69%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya bahwa fasilitas belajar mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 44,69% terhadap hasil belajar Geografi. Secara umum telah dijelaskan bahwa menurut Prantiya (2008:22) berpendapat bahwa fasilitas belajar identik dengan sarana prasarana pendidikan yang dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu sumber belajar, alat belajar dan pendukung pembelajaran.

Hasil penelitian ini sepaham dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Hidayat (2013:12) bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa memiliki fasilitas belajar yang lengkap maka akan lebih mudah dan lebih semangat dalam belajar, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang optimal. Siswa yang fasilitas belajarnya kurang akan mengalami kesulitan sehingga akan mengurangi semangat untuk belajar.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar.

Lingkungan keluarga merupakan komponen pembelajaran dan merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi proses belajar memiliki indikator cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Hasil pengujian analisis data menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,917 > t_{tabel}$ sebesar 1,97 dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Kontribusi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Geografi secara parsial dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda yaitu sebesar 0,160 atau sebesar 19,97%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 19,97% terhadap hasil belajar Geografi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Hasbullah (2005:9) pun menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Menurut Slameto (2010:60) juga menyatakan bahwa anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar.

Motivasi belajar yang tinggi akan berkorelasi dengan hasil belajar yang baik sehingga berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah. Hasil pengujian analisis data menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $5,407 > t_{tabel}$ sebesar 1,97 dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar Geografi secara parsial dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda yaitu sebesar 0,283 atau sebesar 35,33%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 35,33% terhadap hasil belajar Geografi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Handoko (1992:9) yang menjelaskan motivasi bukan merupakan suatu kekuatan yang netral atau kekuatan yang kebal terhadap pengaruh faktor-faktor lain, misal: pengalaman masa lampau, taraf intelegensi, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita-cita hidup dan sebagainya. Menurut

Djamarah (2011: 148) motivasi dipandang sebagai suatu pendorong yang merubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:89) berpendapat bahwa motivasi dalam belajar penggerak kemajuan siswa. Pentingnya motivasi belajar disadari oleh siswa, maka sesuatu pekerjaan, dalam hal ini tugas belajar akan terselesaikan dengan baik. Hal ini didukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Bujuri (2015:12) mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang baik adalah motivasi belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan berkorelasi dengan hasil belajar yang baik sehingga berbagai upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa dapat memperoleh motivasi belajar yang maksimal, baik di rumah maupun di sekolah.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diteliti oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan yaitu: 1) Fasilitas belajar (X_1). Lingkungan keluarga (X_2) dan motivasi belajar (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar Geografi. 2) Fasilitas belajar (X_1). Lingkungan keluarga (X_2) dan motivasi belajar (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar Geografi.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah: 1) Diharapkan pada pihak sekolah agar dapat menyempurnakan sistem dan fasilitas belajar yang dibutuhkan dalam rangka menciptakan siswa yang berkualitas. Meningkatkan fasilitas belajar, memberi wawasan kepada keluarga sehingga dapat tercipta lingkungan keluarga yang baik, dan meningkatkan motivasi belajar siswa agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik. 2) Diharapkan pada pihak guru agar dapat meningkatkan fasilitas belajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran Geografi, pengawasan belajar siswa serta peningkatan motivasi belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar Geografi yang baik. 3) Diharapkan pada siswa agar dapat mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Geografi baik secara simultan maupun parsial. 4) Diharapkan pada penelitian-penelitian selanjutnya untuk menambah variabel-variabel lain untuk diteliti agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
Bujuri, Afriza Putra. 2015. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Geografi SMA Swadhipa". *Jurnal Geografi*, Vol. 3, No. 1:Hal 1-14.

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Handayani, Rita. 2010. Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X Dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Hasanah, Babul. 2014. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMAN 1 Marawola". *E Journal Geo-Tadulako UNTAD*, Vol. 2, No. 3:Hal 1-13.

Hasbulloh. 2005. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Keluarga*. Jakarta: Rineka Karya.

Hidayat, Rahmad. 2013. "Pengaruh Disiplin Dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas Xi IPS SMA N 10 Sijunjung". *Jurnal Geografi*, Vol. 2, No.2.

Handoko, Martin. 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Prantiya. 2008. Kontribusi Fasilitas Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Kimia pada Siswa SMA Negeri 1 Karangnongko Kabupaten Klaten. *Tesis tidak diterbitkan*. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cempaka.

Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugihartono, Dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.